FUNGSI PENDEKATAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nur Fadila Yasin

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar,
Indonesia

Email : nurfadilahyasin064@gmail.com

ABSTRAK

Bimbingan dan Konseling adalah pelayanan bantuan untuk untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku (SK Mendikbud No. 025/D/1995). Menurut Permendikbud RI Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menjelaskan pengertian bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya.

Kata Kunci : Fungsi Pendekatan, Bimbingan, Konseling

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah aset yang penting di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, begiupun dengan berdakwah di era social media karena bagaimana pun tidak ada bangsa yang maju tanpa diiringi pendidikan dan dakwah yang bermutu¹.

Menurut Permendikbud RI Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menjelaskan pengertian bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya.²

¹ Bhakti, C. P. (2015). Bimbingan Dan Konseling Komprehensif: Dari Paradigma Menuju Aksi. Jurnal Fokus Konseling, 1(2), 106-108.)

² Handaka, I. B., & Maulana, C. (2017). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional. In *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 227-237).

B. PEMBAHASAN

Bimbingan dan Konseling bertujuan agar peserta didik dapat menemukan dirinya, mengenal dirinya dan mampu merancang masa depannya. Dalam hal ini Bimbingan dan Konseling berfungsi sebagai pemberi layanan kepada peserta didik agar masing-masing peserta didik dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri.³

Bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal sebagai makhluk Tuhan, sosial, dan pribadi. Lebih lanjut tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu individu dalam mencapai :

- kebahagiaan hidup pribadi sebagai makhluk Tuhan,
- kehidupan yang produktif dan efektif dalam masyarakat,
- hidup bersama dengan individu-individu lain,
- harmoni antara cita-cita mereka dengan kemampuan yang dimilikinya. (Wardati dan Jauhar 2011:28)⁴

Tujuan utama layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah memberikan dukungan pada pencapaian kematangan kepribadian, keterampilan sosial, kemampuan akademik, dan bermuara pada terbentuknya kematangan karir individual yang diharapkan dapat bermanfaat di masa yang akan datang .⁵

Adapun pendekatan bimbingan dan konseling terbagi menjadi 4 macam yaitu:

1. **Pendekatan kritis** Adalah usaha bimbingan dan konseling yang di arahkan kepada individu yang mengalami krisis. Tujuan bimbingan dan konseling dengan pendekatan ini untuk mengatasi krisis atau berbagai persoalan yang di alami individu⁶ . Pelayanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan ini, biasanya dalam praktikny guru bimbingan atau konselor menunggu klien yang datang, seterusnya mereka memberikan bantuan sesuai dengan krisis yang di rasakan oleh klien.
2. **Pendekatan Remedial** Tujuan bimbingan dan konseling dalam pendekatan ini untuk menghilangkan berbagai kesusahan yang dialami individu. Fokus

³ Anwar, M. F. (2019). *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Deepublish.

⁴ Sainuddin, I. H., & Wekke, I. S. (2020). Syekh Yusuf Al-Makassari: Pandangan Etika dan Filsafat <https://doi.org/10.31219/osf.io/g8cuk>.

⁵ Bhakti, C. P. (2015). Bimbingan Dan Konseling Komprehensif: Dari Paradigma Menuju Aksi. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2), 93-106

⁶ Putra, A. R. B. (2015). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di SMKN 2 Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal konseling gusjigang*, 1(2)

bimbingan dan konseling dalam pendekatan ini adalah kelamahan-kelemahan individu yang seterusnya berupa untuk memperbaikinya ⁷

3. **Pendekatan Preventif** Adalah usaha bimbingan dan konseling yang di arahkan untuk mengantisipasi berbagai persoalan umum dan mencoba mencegah supaya tidak sampai terjadi kepada individu ⁸. Guru bimbingan berupaya memberi pengetahuan dan keterampilan untuk menghindari masalah tersebut.
4. **Pendekatan Perkembangan** Pelayanan bimbingan dan konseling yang berkembang saat ini adalah Bimbingan dan Konseling Perkembangan (development caunseling fokus pelayanan bimbingan dan konseling kepada pencegahan dan pengembangan.karena tujuan utama pelayanan bimbingan dan konseling adalah perkembangan optimal dan strategi utama usaha bimbingan ⁹.

C. PENUTUP

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Fungsi Pendekatan bimbingan konseling terbagi menjadi 4 yaitu :

1. Pendekatan kritis
2. Pendekatan remedial
3. Pendekatan preventif
4. Pendekatan perkembangan

⁷ Sainuddin, I. H., & Wekke, I. S. (2020). Syekh Yusuf Al-Makassari: Pandangan Etika dan Filsafat <https://doi.org/10.31219/osf.io/q8cuk>

⁸ Sainuddin, I. H. Dakwah di Era Sosial Media. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2ixny>

⁹ Handaka, I. B., & Maulana, C. (2017). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional. In Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling (Vol. 1, No. 1, pp. 227-237).

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, C. P. (2015). Bimbingan Dan Konseling Komprehensif: Dari Paradigma Menuju Aksi. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2), 106-108.)
- Handaka, I. B., & Maulana, C. (2017). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional. In *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 227-237).
- Anwar, M. F. (2019). *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Deepublish.
- Sainuddin, I. H., & Wekke, I. S. (2020). Syekh Yusuf Al-Makassari: Pandangan Etika dan Filsafat. <https://doi.org/10.31219/osf.io/q8cuk>.
- Bhakti, C. P. (2015). Bimbingan Dan Konseling Komprehensif: Dari Paradigma Menuju Aksi. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2), 93-106
- Putra, A. R. B. (2015). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di SMKN 2 Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal konseling gusjigang*, 1(2)
- Sainuddin, I. H., & Wekke, I. S. (2020). Syekh Yusuf Al-Makassari: Pandangan Etika dan Filsafat. <https://doi.org/10.31219/osf.io/q8cuk>.
- Sainuddin, I. H. Dakwah di Era Sosial Media. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2jxny>
- Handaka, I. B., & Maulana, C. (2017). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional. In *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 227-237).